

## Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada kantor akuntansi publik (KAP) Surabaya

**Aquelis Alves Barreto**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya,

Jawa Timur 60118;Telepon: (031) 5931800

[aquelisalves@gmail.com](mailto:aquelisalves@gmail.com)

### ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki audit dengan tujuan untuk memeriksa apakah laporan keuangan yang telah dibuat disajikan sesuai dengan standar pelaporannya. Pentingnya peran auditor dalam proses audit mengharuskan auditor untuk dapat bekerja secara maksimal. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi auditor dalam melakukan audit, salah satunya adalah pengalaman auditor dan etika auditor. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui apakah Pengalaman Auditor berpengaruh parsial terhadap Kualitas Audit, 2) Untuk mengetahui apakah etika auditor berpengaruh parsial terhadap Kualitas Audit, dan 3) Untuk mengetahui apakah Pengalaman Auditor dan etika auditor berpengaruh simultan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas yang dilakukan pada KAP di Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsono dan Jimmy, KAP Teramihardja, Pradhono, Chandra dan KAP Danny Wibowo, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Data berasal dari sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, 2) Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dan 3) Pengalaman Auditor dan etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, Diharapkan agar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya dapat meningkatkan Pengalaman Auditor dan Etika Auditor untuk meningkatkan kualitas audit.

**Kata Kunci :** Kualitas Audit, pengalaman, etika

### ABSTRACT

Every company has an audit with the aim of checking whether the financial statements that have been made are presented in accordance with the reporting standards. The importance of the role of the auditor in the audit process requires the auditor to be able to work optimally. There are several factors that influence the auditor in conducting an audit, one of which is the auditor's experience and auditor ethics. The purposes of conducting this research are: 1) To find out whether Auditor Experience has a partial effect on Audit Quality, 2) To find out whether auditor ethics have a partial effect on Audit Quality, and 3) To find out whether Auditor Experience and auditor ethics have a simultaneous effect on Audit Quality. This research uses a quantitative approach. This research is also included in the causal quantitative research conducted at KAP in Surabaya. The population in this study were auditors who worked at the Arsono and Jimmy Public Accounting Firms, Teramihardja, Pradhono, Chandra and Danny Wibowo KAPs, with a total sample of 30 people. Data comes from primary data sources obtained from distributing questionnaires. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results show that: 1) Auditor experience influences Audit Quality, 2) Auditor Ethics influences Audit Quality, and 3) Auditor Experience and auditor ethics simultaneously influence Audit Quality. Therefore, it is hoped that the Public Accounting Firm (KAP) in Surabaya can improve Auditor Experience and Auditor Ethics to improve audit quality.

**Keywords:** Audit Quality, experience, ethics

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki audit dengan tujuan untuk memeriksa apakah laporan keuangan yang telah dibuat disajikan sesuai dengan standar pelaporannya. Laporan keuangan yang telah diaudit selain digunakan oleh perusahaan dan pemegang saham digunakan juga oleh calon investor, karyawan dan pemerintah untuk mengambil keputusan. Dalam hal ini, seorang

calon investor dapat mengukur seberapa baik kondisi keuangan perusahaan dan proyeksinya dimasa depan. Secara tidak langsung, seorang akuntan publik ini menjadi penghubung antar manajemen perusahaan dengan orang dari luar perusahaan (Eksellen & Fatimah, 2022).

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan independen yang memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Sari & Winarto, 2020). Menurut Windasafitri & Salim (2022), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan.

Pentingnya peran auditor dalam proses audit mengharuskan auditor untuk dapat bekerja secara maksimal. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi auditor dalam melakukan audit, salah satunya adalah pengalaman auditor. Pengalaman auditor merupakan suatu pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkat pengertian dan pengetahuan yang dapat memungkinkan auditor memberikan pelayanan dengan cakup dan baik (Agoes, 2017). Selain pengalaman auditor, etika seorang auditor juga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Etika auditor adalah perilaku yang ditunjukkan oleh auditor untuk mencegah terjadinya kecurangan di antara para auditor dan memberikan review audit yang relevan (Nurfauziah et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui pengaruh pengalaman audit dan etika auditor terhadap kualitas audit Selain itu, adanya peran auditor yang vital dalam penentuan kualitas audit menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN AUDIT DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus KAP Arsono dan Jimmy, KAP Teramihardja, Pradhono, Candra dan KAP Danny Wibowo).”

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui apakah Pengalaman Auditor berpengaruh parsial terhadap Kualitas Audit, 2) Untuk mengetahui apakah etika auditor berpengaruh parsial terhadap Kualitas Audit, dan 3) Untuk mengetahui apakah Pengalaman Auditor dan etika auditor berpengaruh simultan terhadap Kualitas Audit.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengalaman audit**

Pengalaman auditor merupakan kemampuan dalam mempelajari aktivitas yang sudah terjadi dimasalalu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, semakin lama

seseorang menjadi seorang auditor semakin mudah pula dalam mendeteksi kecurangan (Ramadhany, 2015 dalam Eksellen & Fatimah 8 (2022)). Sarca & Ni (2019) mengukur pengalaman auditor dengan indikator sebagai berikut: a) Lamanya auditor bekerja, b) Banyaknya penugasan yang ditangani, dan c) Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit.

### **Etika audit**

Etika profesi merupakan karakteristik suatu profesi yang membedakan suatu profesi dengan profesi lain, yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya (Murtanto dan Martini, dalam Silalahi, 2013). Menurut Salsabila et al (2021), indikator dari etika auditor meliputi: a) Tanggung Jawab profesi, b) Integritas, dan c) Objektivitas.

### **Kualitas Audit**

DeAngelo dalam Fachruddin et al. (2017) berpendapat bahwa kualitas audit merupakan probabilitas penilaian-pasar bahwa laporan auditor akan menemukan kemungkinan di laporan keuangan, yaitu menemukan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Penemuan pelanggaran itu tergantung dari teknik kemahiran auditor, usaha auditor pada proses audit, dan metodologi penyampelan audit. Sarca & Ni (2019) mengukur kualitas audit dengan indikator sebagai berikut: a) Melaporkan semua kesalahan klien, b) Pemahaman terhadap system informasi klien, c) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, d) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, e) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, dan f) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat, dan situasi. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas yang dilakukan pada KAP di Surabaya. Tempat Penelitian ini dilakukan pada Kantor Auditor di Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen– dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Waktu penelitian dilakukan sekitar 1-3 bulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Menurut Kuncoro, (2013: 145). Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data

interval dan data rasio. Data data kuantitatif diperoleh dari pertanyaan pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pengalaman auditor, Etika Auditor dan Kualitas Audit.

Menurut Sugiyono (2017:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (daftar pertanyaan) yang dibagikan kepada responden yang berisi pertanyaan dan pernyataan seputar pengalaman auditor, etika auditor, dan kualitas audit dengan menyediakan jawaban alternatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsono dan Jimmy, KAP Teramihardja, Pradhono, Chandra dan KAP Danny Wibowo. Pemilihan KAP tersebut dikarenakan merupakan Kantor Akuntansi Publik yang telah berdiri lebih dari 3 tahun dan berlokasi di Surabaya sehingga memiliki pengalaman dalam pengawalan akuntansi pada perkembangan perekonomian di wilayah tersebut.

### **Sampel**

Berikut kriteria responden yang penulis jadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Surabaya.
- b. Auditor yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Minimal bekerja sebagai auditor selama 3 tahun

Berdasarkan kriteria diatas dari menghasilkan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. KAP Akuntan Publik Arsono dan Jimmy adalah sebanyak 13 orang
- b. KAP Teramihardja, Pradhono sebanyak 10 orang
- c. KAP Danny Wibowo sebanyak 7 orang

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, guna mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dicatat untuk pertama kalinya dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penyebaran kuesioner.

### **Proses Pengolahan Data**

Metode pengolahan data dijelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Secara umum metode pengolahan data akan melalui beberapa tahap meliputi, pemeriksaan data (editing), klasifikasi (classifying), verifikasi (verifying), analisis (analyzing), dan pembuatan kesimpulan (concluding).

## Metode Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisiner. Sedangkan, uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

### b. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat memerikan informasi yang berguna (Sugiyono, 2019).

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan fungsinya dapat dirumuskan sebagai berikut:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Dimana:

Y = Kualitas Audit

X1 = Pengalaman Auditor

X2 = Etika Auditor

$\beta_1, \dots, \beta_2$  = koefisien regresi

$\alpha$  = konstanta

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan valid, karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian telah valid.

Hasil pengujian reliabilitas indikator dari variabel Media Sosial dan Perilaku Investasi menunjukkan reliabel semua, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan bahwa semua indikator telah reliabel.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas Pengalaman Auditor (X1) dan Etika Auditor (X2) terhadap variabel terikat Kualitas Audit (Y) pada penelitian ini.

### Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	.157	.344		.455	.652			
Pengalaman Auditor	.772	.159	.645	4.854	.000	.875	.683	.414
Etika Auditor	.335	.148	.301	2.262	.032	.795	.399	.193

**Coefficients<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 6, data diolah

Dari data Tabel 4.10 persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = 0,157 + 0,772 X1 + 0,335 X2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai koefisien regresi Pengalaman Auditor adalah positif sebesar 0,772 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai variabel Pengalaman Auditor (X1), maka akan mengakibatkan peningkatan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,772.

1. Nilai koefisien regresi Etika Auditor (X2) adalah positif sebesar 0,335 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai variabel Etika Auditor (X2), maka akan mengakibatkan peningkatan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,335.

**Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)**

Hasil nilai koefisien korelasi berganda dan determinasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.804	.789	.33825

a. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Pengalaman Auditor

Nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> digunakan untuk untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap perubahan dependenyaitu Kualitas Audit secara simultan. Hasil nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 0,804 yang berarti bahwa sebesar 80,4%

Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Pengalaman Auditor (X1) dan Etika Auditor (X2). Sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98) pada dasarnya uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen yang lainnya konstan.

**Tabel 4.12 Hasil Uji t**

Model	t	Sig.
Pengalaman Auditor (X1)	4,854	0,000
Etika Auditor (X2)	2,262	0,032

#### a. Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada Pengalaman Auditor (X1)

Berdasarkan Tabel 4.12 besarnya nilai signifikansi variabel bebas Pengalaman Auditor pada uji t adalah 0,000 atau  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel bebas Pengalaman Auditor (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Kualitas Audit.

#### b. Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada Etika Auditor (X2):

Berdasarkan Tabel 4.12 besarnya nilai signifikansi variabel bebas Etika Auditor pada uji t adalah 0,032 atau  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel bebas Etika Auditor (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Kualitas Audit.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan secara statistik dalam menafsirkan nilai aktual untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel. Dapat diukur dari nilai statistik F yang mana menurut Ghozali (2011:97-98) uji F digunakan untuk menguji uji simultan dengan kriteria nilai signifikan uji F  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

**Tabel 4.13 Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.645	2	6.322	55.260	.000
	Residual	3.089	27	.114		a
	Total	15.734	29			

a. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Pengalaman Auditor

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya nilai signifikansi adalah 0,000 berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan secara signifikan antara Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis dibuktikan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit secara signifikan dengan pengaruh positif. Pengaruh positif ini berarti semakin baik karyawan dalam Pengalaman Auditornya maka akan semakin meningkatkan Kualitas Audit tersebut. Hasil ini memberikan dukungan terhadap pendapat Agoes (2017) dimana Pengalaman auditor juga memiliki peran dalam penentuan kualitas audit. Pengalaman auditor merupakan suatu pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkat pengertian dan pengetahuan yang dapat memungkinkan auditor memberikan pelayanan dengan cakap dan baik.

Dengan melihat hal ini, maka apabila Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya ingin memperoleh Kualitas Audit yang tinggi, maka sangat penting untuk perusahaan untuk memperhatikan sejauh mana Pengalaman Auditor yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Hasil temuan dalam penelitian ini mendukung temuan Sarca & Rasmini (2019), pengalaman auditor berpengaruh positif pada kualitas audit. Penelitian Salsabila et al. (2021), Tjahjono & Adawiyah (2019), Kamil, Sukarmanto, dan Maemunah (2018), Sartono et al (2020), dan Nurjanah dan Kartika (2016) membuktikan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor merupakan kemampuan dalam mempelajari aktivitas yang sudah terjadi dimasalalu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, semakin lama seseorang menjadi seorang auditor semakin mudah pula dalam mendeteksi kecurangan

(Ramadhany, 2015). Namun hasil temuan dalam penelitian ini tidak mendukung temuan Eksellen & Fatimah (2022); Abigael & Pangaribuan (2022), Napitupulu et al (2021); dan Setyana, Rono, dan Nuraini (2021) menyatakan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian hipotesis dibuktikan bahwa Etika Auditor memiliki peran dalam meningkatkan Kualitas Audit secara signifikan dengan arah pengaruh positif atau searah. Arah positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Etika Auditor yang dimiliki oleh masing-masing karyawan maka akan semakin dapat meningkatkan Kualitas Audit. Dengan melihat hasil ini, maka apabila Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya ingin meningkatkan kinerja masing-masing karyawan, maka sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan stimulasi kepada karyawan dalam meningkatkan Etika Auditornya dalam pekerjaan.

Hasil temuan dalam penelitian ini senada dengan temuan Agustina & Indriani (2019), Etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Selain itu penelitian Kasbudiyani (2017); Kamil, Sukarmanto, dan Maemunah (2018); Sartono et al (2020); Napitupulu et al (2021), Abigael & Pangaribuan (2022), Nurjanah dan Kartika (2016), dan Setyana, Rono, dan Nuraini (2021) juga menyatakan Etika Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Rebecca (2021) yang menyatakan Etika Profesi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit

### **Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit**

Hasil analisis menunjukkan variabel Pengalaman Auditor dan Etika Auditor secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini diketahui dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai sig. dalam uji F sebesar 0,000 yang artinya  $<$  dari 0,05, sehingga pengaruh seluruh variabel independen yang terdiri dari Pengalaman Auditor dan Etika Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Seluruh variabel independen atau variabel bebas berpengaruh atau dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat sebesar 80,4%. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,804 dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program statistik SPSS, sedangkan sisanya yaitu 19,6% adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3. Pengalaman Auditor dan etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit

## Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat memberikan kontribusi bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya dalam meningkatkan Kualitas Auditnya serta bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surabaya dapat meningkatkan Pengalaman Auditor dan Etika Auditor untuk meningkatkan kualitas audit.
2. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambah variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2009). *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.

Agoes, S. (2017). *Auditing I* (4th ed.). Salemba Empat.

Agustina, K., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Karakteristik Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Palembang. *GCA - 4 (Global Competitive Advantage)*.

Apriliana, M. (2021). *Engaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Asana, G. H. S., Suartana, W., & Rasmini, N. K. (2014). *Pengaruh Pengalaman, Komitmen Dan Orientasi Etika Pada Sensitivitas Etika Auditor*. 161–181.

Astuti, I. A. K. K., & Astika, I. B. P. (2016). Pengaruh Karakteristik Individu Pada Etika Penyusun Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1621–1650.

Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan

Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141–180.

Darmawan, J. A. (2015). *Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dewana, G. A. (2015). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 26–54. <https://doi.org/doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p02>

Dewi, P. P. (2015). *Pengaruh pengalaman, orientasi etika, komitmen dan budaya organisasi pada sensitivitas etika auditor badan pengawas keuangan dan pembangunan perwakilan provinsi Bali*. Universitas Udayana.

Eksellen, G., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(2), 771–787.

Fachruddin, W., Bahri, S., & Pribadi, A. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilman*, 5(2), 1–13.

Ferdinand, A. (2011). *Metode Penelitian Manajemen* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. In *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPF. BP Undip. Semarang Harnanto. 2017.

Hery. (2006). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Pengambilan Keputusan Akuntan Publik (Auditor). *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 6(2), 249–268.

Kasbudyani, E. (2017). *Pengaruh Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Widya Wiwaha Press.

Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U. (2012). Audit Quality: Insights from the Academic Literature. *Auditing A Journal of Practice & Theory*. <https://doi.org/doi.org/10.2139/ssrn.2040754>

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.

Laksito, H. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Etika Sukarela Dan Implikasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 335 – 352.

Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas

Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 105–118.

Nugraha, M. S. A. A. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurfauziah, F. L., Sayekti, F. N., & Utami, C. K. (2021). Etika Profesiauditordalam Memoderasi Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 8(2).

PP Nomor 192 Tahun 2014. (2014). *Peraturan presiden No. 192 Tahun 2014 Tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)*. Pemerintah Indonesia.

Purba, F. K. (2013). *Pengaruh Fee Audit dan Pengalaman Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Komputer Indonesia.

Purba, R., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Penerbit Merdeka Kreasi.

Rahmadhanni, W. (2017). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Karakteristik Personal Auditor, Batasan Waktu Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ramadhany, F. (2015). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional, Kompetensi, dan Komunikasi Interpersonal Auditor Kap terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Kap di Wilayah Pekanbaru, Medan, dan Batam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).

Rebecca, S. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Ristiani, R., & Holiawati. (2016). Pengaruh Orientasi Etika, Pengalaman Dan Komitmen Terhadap Sensitivitas Etika Auditor (Studi Empiris Pada Kap Di Tangerang Dan Tangerang Selatan). *PROSIDING*, 343–368.

Riyani, A. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 - 2018*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Sabarudinsyah. (2007). *Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement*.

Safrizal, S. H., Zuarni, & Irawan, Y. (2016). Pengaruh Faktor Karakteristik Auditor Terhadap Kualitas Audit Bpk Ri. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1).

Salsabila, M., Astuty, W., & Irfan, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 281–294.

Sarca, D. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada

Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2240–2267.  
<https://doi.org/doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p21>

Sari, A. R., & Winarto, H. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Bukti Audit Terhadap Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1).

Silalahi, S. P. (2013). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Situasi Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 1–15.

Sofiani, M. M. O. L., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Tekanan Ketaatan , Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement. *Tax & Accounting Review*, 4(1).

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. IKAPI.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaf dan Kombinasi (Mixed. Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.

Suryandari, N. N. A., & Endiana, I. D. M. (2021). Peran Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 113– 121.  
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.113-121>

Wardoyo, T. S., & Seruni, P. A. (2011). Pengaruh Pengalaman dan Pertimbangan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit yang Dikumpulkan. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153–193.

Wedemeyer, P. D. (2010). A discussion of auditor judgment as the critical component in audit quality A practitioner’s perspective. *International Journal of Disclosure and Governance*, 7(4), 320–333. <https://doi.org/doi.org/10.1057/jdg.2010.19>

Windasafitri, Z., & Salim, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada KJA (Kantor Jasa Akuntansi) di Kota Semarang. *JRA*, 6(1), 49–64.